



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2015 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa sasaran –sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada rencana kinerja tahunan dikategorikan **BAIK**.

Berdasarkan uraian capaian Kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran dan RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2011-2015, yang merupakan capaian sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Visi dan Misi dapat diuraikan sebagai berikut.

TUJUAN 1 : Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan, budaya hidup sehat, kesehatan kerja, partisipasi masyarakat dan pengembangan pengobatan tradisional mendapat predikat nilai **SANGAT BAIK** (rata-rata capaian sebesar 122.75%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran 4 sasaran yang diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja utama; capaiannya 2 (dua) indikator melampaui target, 1 (satu) indikator sesuai target, dan 1 (satu) indikator di bawah target.

TUJUAN 2 : Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan kesehatan reproduksi mendapat predikat **BAIK** (rata-rata capaian sebesar 99.23%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 8 (delapan)

indikator kinerja utama; capaiannya 3 (tiga) indikator di atas target, dan 5 (lima) indikator belum mencapai target.

TUJUAN 3 : Meningkatkan pelayanan kesehatan anak, remaja dan usia lanjut mendapat predikat **BAIK** (rata-rata capaian sebesar 100%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, capaiannya sesuai target.

TUJUAN 4 : Meningkatkan pelayanan kesehatan gizi mendapat predikat **BAIK** (rata – rata capaian sebesar 100%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, capaiannya sesuai target.

TUJUAN 5 : Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular langsung mendapat predikat **BAIK** (rata-rata capaian sebesar 93%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja utama, capaiannya 2 (dua) indikator melampaui target dan 3 (tiga) indikator masih belum mencapai target maksimal.

TUJUAN 6 : Meningkatkan pelaksanaan pengamatan penyakit dan imunisasi mendapat predikat **SANGAT BAIK** (rata - rata capaian sebesar 101%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasran yang diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja utama, capaiannya 3 (tiga) indikator melampaui target dan 1 (indikator) indikator masih belum mencapai target.

TUJUAN 8 : Pengawasan dan peningkatan kualitas lingkungan melalui upaya peningkatan peran serta masyarakat mendapat predikat **CUKUP** (rata - rata capaian sebesar 72.67%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran

sasaran yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama capaiannya masih belum mencapai target.

TUJUAN 9 : Meningkatkan pelayanan medik dasar dan rujukan mendapat predikat **SANGAT BAIK** (rata - rata capaian sebesar 325%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama capaiannya melampaui target.

TUJUAN 10 : Meningkatkan pelayanan kesehatan khusus mendapat predikat **BAIK** (rata - rata capaian sebesar 82.65%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja utama capaiannya masih belum mencapai target.

TUJUAN 11 : Melaksanakan peningkatan pelayanan gudang farmasi dan alat kesehatan mendapat predikat **BAIK** (rata - rata capaian sebesar 83.7%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama capaiannya masih belum mencapai target.

TUJUAN 12 : Meningkatkan pelayanan kefarmasian serta penyehatan makanan dan minuman mendapat predikat **BAIK** (rata - rata capaian sebesar 100%). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran sasaran yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja utama capaiannya sesuai target.

TUJUAN 13 : Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama maskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal mendapat predikat **SANGAT BAIK** (rata - rata capaian sebesar 28.72% dengan makna proges negatif penilainnya berbanding terbalik).

Yang menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2015 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan melalui upaya promotif preventif terutama dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi serta meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas dengan puskesmas BLUD dan puskesmas akreditasi.

KESIMPULAN

Tahun 2015 merupakan tahun terakhir pelaksanaan RPJMD 2011 -2015 dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Masih banyak permasalahan yang belum tertuntaskan dalam pelaksanaan pembangunan di Tahun 2015. Diantaranya masih lambatnya penurunan AKI dan AKB, belum optimalnya pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, masih ditemukannya balita gizi buruk, distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, belum optimalnya tingkat kehadiran balita (usia 1-5 tahun) ke posyandu, masih banyaknya masyarakat miskin di Kabupaten Kediri yang belum masuk menjadi peserta PBI JKN/ Jamkesda Provinsi Jatim, angka kesakitan DBD yang masih naik turun. Tahun 2015 ini kegiatan diprioritaskan untuk penurunan AKI AKB, perbaikan gizi masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan serta peningkatan mutu layanan di puskesmas.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2015 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Kediri pada umumnya dan Dinas Kesehatan pada khususnya.

Kediri, 8 Maret 2016